

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti menyajikan metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun alur penelitian secara sistematis. Uraian dalam bab ini meliputi penjelasan mengenai variabel penelitian yang menjadi fokus utama, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta prosedur penelitian yang dirancang untuk menggambarkan langkah-langkah selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, dijelaskan pula teknik analisis data yang mencakup analisis statistik maupun deskriptif, serta jadwal penelitian yang disusun untuk menunjukkan tahapan dan alur waktu pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

##### **3.1 Metode Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, perencanaan metodologi penelitian perlu disiapkan terlebih dahulu. Metode ini dapat diartikan sebagai rangkaian prosedur ilmiah yang diterapkan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Tujuan dan manfaat penelitian berbeda-beda, namun secara umum dapat dibagi menjadi tiga, yaitu untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan (Sugiyono, 2016). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang merujuk pada suatu pendekatan dalam penelitian ilmiah yang menitikberatkan pada penggunaan data kuantitatif, seperti angka atau statistik, sebagai fokus utama dalam menjawab pertanyaan penelitian (Agustiani, dkk., 2022). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif atau melalui teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, digunakan metode eksperimen, yaitu jenis metode kuantitatif yang diterapkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil/output) dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2016).

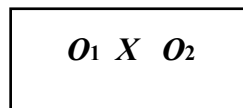
Berdasarkan keterangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan penelitian

kuantitatif dengan metode penelitian eksperimental yang memiliki tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh. Dengan demikian, tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan maksud penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media peta konsep terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

### 3.2 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan rancangan yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkait dengan tujuan dan hipotesis agar dapat diuji kebenarannya. Desain penelitian merupakan serangkaian langkah atau tahapan yang sistematis, yang menggambarkan keseluruhan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penafsiran hasil. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2016), *one group pretest-posttest design* merupakan rancangan penelitian yang melibatkan satu kelompok atau kelas yang diberi perlakuan, di mana sebelum perlakuan diberikan dilakukan tes awal (*pretest*), dan setelah perlakuan diberikan dilakukan tes akhir (*posttest*), tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Pemilihan desain ini didasarkan pada pertimbangan bahwa meskipun tergolong sederhana karena masih terdapat kemungkinan variabel luar memengaruhi variabel dependen dan tidak adanya variabel kontrol, namun desain ini tetap relevan untuk menguji pengaruh perlakuan yang diberikan (Sugiyono, 2022, hlm. 74). Dengan demikian, penggunaan desain eksperimen ini sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh media peta konsep terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi kelas V Sekolah Dasar. Menurut (Sugiyono, 2016), desain ini melibatkan pelaksanaan pretest sebelum perlakuan, sehingga dampak perlakuan dapat diukur secara lebih akurat melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan.

Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini. Pola Penelitian eksperimen desain one group pretest posttest design menurut (Sugiyono, 2016) dijabarkan dalam gambar berikut:



**Gambar 3. 1 Tipe One group Pretest-Posttest**

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Keterangan:

- O1 : Nilai *pretest* (Sebelum diberi perlakuan menggunakan media peta konsep)
- X : *Treatment (Perlakuan)*
- O2 : Nilai *Posttest* (Setelah diberi perlakuan menggunakan media peta konsep)

Untuk mengetahui hasil perlakuan dengan lebih tepat, digunakan instrument yang sama untuk pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (Sugiyono, 2016). Dalam desain penelitian ini, tes dilaksanakan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). *Pretest* adalah tes yang diberikan sebelum perlakuan dilakukan, sedangkan *posttest* adalah tes yang diberikan setelah perlakuan diberikan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau individu yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu, yang menjadi fokus penelitian serta dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan. Populasi bisa berupa manusia, benda, atau fenomena alam. Selain kuantitas subjek yang diamati, populasi juga mencakup semua sifat dan karakteristik yang melekat pada objek tersebut (Sugiyono, 2016). Dengan demikian, populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalimanggis.

### 3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili jumlah dan karakteristik khas dari populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak bisa meneliti seluruh anggotanya misalnya karena keterbatasan dana, waktu, atau tenaga maka sebagian anggota dapat dijadikan sampel. Data yang diperoleh dari sampel ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi seluruh populasi, asalkan sampel tersebut benar-benar mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik **sampling jenuh**. Menurut Sugiyono (2016), sampling jenuh adalah metode di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini biasanya diterapkan pada populasi yang kecil, misalnya kurang dari 30 orang, atau pada penelitian yang bertujuan melakukan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang minimal. Dengan demikian, penelitian ini melibatkan 35 peserta didik sebagai sampel.

**Tabel 3. 1 Sampel**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	16	19	35
<b>Jumlah Keseluruhan peserta didik kelas V</b>				<b>35</b>

Dengan demikian, seluruh 35 peserta didik kelas V SDN Kalimanggis dijadikan sampel dalam penelitian ini. Alasan peneliti memilih SDN Kalimanggis, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat sebagai lokasi penelitian adalah karena

sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum yang memuat pembelajaran menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di kelas V. Topik tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang mengkaji pengaruh media peta konsep terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Oleh karena itu, SDN Kalimanggis dipandang tepat sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini.

### 3.4 Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara pelaksanaan tes sebagai tekniknya. Menurut Nasrudin (2019), teknik tes melibatkan pemberian rangkaian soal atau tugas serta alat lain kepada subjek untuk mengumpulkan data. Tes yang diterapkan peneliti melibatkan pemberian lembar penugasan yang berisi satu soal yang perlu dikerjakan oleh peserta didik. Soal ini berupa meminta peserta didik menuliskan teks eksplanasi. Tes dilakukan sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) melalui media peta konsep. Tes ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan peserta didik sebelum penerapan perlakuan, serta setelah perlakuan diberikan, sekaligus untuk menilai pengaruh media peta konsep terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Data mempunyai kedudukan penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti sekaligus berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan kualitas hasil penelitian (Djollong, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes berupa lembar penugasan dan rubrik penilaian. Bentuk instrument tes yaitu memberikan lembar penugasan menulis teks eksplanasi. Tes ini memiliki fungsi yaitu

untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi awal peserta didik (*pretest*) dan keterampilan menulis teks eksplanasi akhir peserta didik (*posttest*).

### 3.5.1 Instrumen Tes (Lembar Penugasan)

Tes merupakan alat yang efektif untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi pelajaran, keterampilan mereka dalam mengimplementasikan konsep, serta kemajuan yang telah mereka capai selama proses pembelajaran (Sunaryati, dkk., 2024). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes berbentuk tulisan menggunakan lembar penugasan membuat tulisan teks eksplanasi mengenai fenomena alam. Instrumen penelitian dengan teknik tes dilakukan dengan menguji keterampilan responden penelitian dalam kegiatan menulis uraian. Lembar penugasan ini digunakan untuk melihat keterampilan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Tes yang dipakai berupa unjuk kerja pembuatan teks eksplanasi yang dilakukan oleh peserta didik sebelum (*pretest*) dan sesudah menggunakan media peta konsep (*posttest*). *Pretest* diberikan sebelum perlakuan (*treatment*), sehingga dapat diketahui perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* yang kemudian bisa ditarik kesimpulan. Tes ini dilakukan sebelum materi diberikan untuk menilai sejauh mana peserta didik telah menguasai materi atau topik yang akan dipelajari.

Soal tes yang diberikan harus berkaitan dengan materi yang akan dipelajari (Magdalena, dkk., 2021). Sedangkan *posttest* dilakukan setelah diberi perlakuan (*treatment*). Manfaat *posttest* adalah memberikan gambaran mengenai kemampuan peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir. Hasil *posttest* kemudian dibandingkan dengan hasil *pretest* dilaksanakan guna mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah dilakukan memengaruhi peserta didik menggunakan media peta konsep (Magdalena dkk., 2021).

### 3.5.2 Rubrik Penilaian

Rubrik merupakan alat penilaian yang memberikan gambaran kinerja yang diharapkan pada setiap kriteria untuk mencapai nilai atau hasil tertentu. Rubrik merupakan suatu panduan atau pedoman dalam melakukan penilaian dan alat penilaian yang memuat kriteria dan skala skor untuk membantu proses evaluasi agar hasil penilaian sesuai dengan tujuan tugas yang diinginkan (Mahmudi, 2018). Dengan kata lain, rubrik menjadi acuan untuk menilai kinerja atau hasil kerja peserta didik, yang memuat skor serta syarat-syarat yang harus dipenuhi agar skor tersebut diperoleh. (Putri, dkk., 2016). Rubrik penilaian memuat aspek yang dinilai, indikator, kriteria dan skor. Rubrik tersebut digunakan untuk menilai hasil Penulisan teks eksplanasi yang dilakukan oleh peserta didik. oleh peneliti untuk membandingkan hasil tulisan sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan.

**Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Struktur Teks Eksplanasi	<p>Peserta didik Mendapatkan skor 4 apabila memenuhi indikator sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat judul</li> <li>2. Terdapat Pernyataan umum</li> <li>3. Terdapat deretan penjelas</li> <li>4. Terdapat interpretasi/kesimpulan</li> </ol>	Sangat Baik	4

		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila teks eksplanasi yang dibuat memenuhi 3 indikator.	Baik	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila Teks eskplanasi yang dibuat hanya memenuhi 2 indikator.	Cukup	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila Teks eskplanasi yang dibuat hanya memenuhi 1 indikator.	Kurang	1
2.	Isi Teks Eksplanasi	<p>Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menuliskan isi sesuai dengan topik teks eksplanasi mengenai fenomena alam atau terjadinya peristiwa alam.</li> <li>2. Teks eksplanasi ditulis dengan relevan sesuai dengan topik yang dibahas.</li> <li>3. Teks eksplansi ditulis dengan Jelas dan mudah dipahami.</li> <li>4. Rinci dan detail.</li> </ol>	Sangat Baik	4
		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila Teks eskplanasi yang	Baik	3



		dibuat hanya memenuhi 3 indikator.		
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila Teks eskplanasi yang dibuat hanya memenuhi 2 indikator.	Cukup	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila Teks eskplanasi yang dibuat hanya memenuhi 1 indikator.	Kurang	1
3.	Penggunaan Bahasa/kebahasaan Teks Eksplanasi	Peserta didik Mendapatkan skor 4 apabila memenuhi indikator aspek kebahasaan teks eksplanasi sebagai berikut:  1. Terdapat konjungsi kausalitas 2. Terdapat konjungsi kronologis 3. Terdapat kalimat pasif 4. Terdapat kata ilmiah	Sangat Baik	4
		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila teks eksplanasi yang dibuat memenuhi 3 indikator.	Baik	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila teks eksplanasi yang dibuat memenuhi 2 indikator.	Cukup	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila teks eksplanasi yang dibuat memenuhi 1 indikator.	Kurang	1

4.	Mekanik	<p>Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi 4 aspek diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan kata depan tepat/huruf</li> <li>2. Penggunaan huruf kapital dengan tepat</li> <li>3. Penggunaan tanda baca</li> <li>4. Tulisan yang rapih dan bersih</li> </ol>	Sangat Baik	4
		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila teks eksplanasi yang dibuat memenuhi 3 indikator.	Baik	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila teks eksplanasi yang dibuat memenuhi 2 indikator.	Cukup	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila teks eksplanasi yang dibuat memenuhi 1 indikator.	Kurang	1
5.	Tahapan Menulis	<p>Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan menulis,</li> <li>2. Menulis,</li> <li>3. Revisi,</li> <li>4. Membaca ulang naskah tulisan.</li> </ol>	Sangat Baik	4

		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila teks eksplanasi yang dibuat memenuhi 3 indikator.	Baik	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila teks eksplanasi yang dibuat memenuhi 2 indikator.	Cukup	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila teks eksplanasi yang dibuat memenuhi 1 indikator.	Kurang	1

Diadopsi dan dimodifikasi dari (Priyatni, 2014 hlm. 83), (Suciati Nur Apriyanti, 2021), (Kosasih, 2016 hlm. 99), (Ardianto, S. 2019). dan (Jabrohim, dkk. 2003).

$$\text{Pensekoran} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### 3.6 Prosedur Penelitian

#### 3.6.1 Sebelum penelitian

- Menentukan lokasi sekolah yang akan diteliti.
- Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan berupa wawancara kepada wali kelas V SDN Kalimanggis untuk mengetahui terkait dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi dan media pembelajaran.
- Menganalisis penelitian terdahulu mengenai media peta konsep.
- Menganalisis penelitian terdahulu mengenai keterampilan menulis teks eksplanasi.
- Menentukan metode penelitian yang akan dilakukan
- Menyusun instrumen penelitian berupa tes menulis teks eksplanasi dan rubrik penilaian hasil menulis teks eksplanasi.
- Validasi instrument penelitian.

- h. Bekerja sama dengan pihak sekolah sehubungan akan dilaksanakannya penelitian.

### 3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

- a. Mendata sampel yang digunakan dalam penelitian.
- b. Peserta didik melakukan tes awal (*pretest*) untuk mendapatkan data penelitian, sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan awal peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.
- c. Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan media peta konsep.

Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan media peta konsep dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Terdapat Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti dalam kegiatan perlakuan ini yaitu:

1. Peneliti menjelaskan pengantar pembelajaran
2. Peneliti memaparkan materi mengenai teks eksplanasi mengenai pengertian, tujuan, ciri-ciri, struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.
3. Peneliti mempersiapkan media peta konsep pohon jaringan (*network tree*) dan peta konsep rantai kejadian (*event chaint*) dengan tema fenomena alam banjir dan tanah longsor.
4. Peneliti membagikan media peta konsep yang telah disiapkan tersebut kepada seluruh peserta didik sebagai panduan dalam memahami materi dan menulis teks eksplanasi.
5. Peserta didik melakukan kegiatan menulis teks eksplanasi dengan cara mengikuti tahapan menulis, yaitu:
  - 1) Persiapan menulis

Peserta didik memahami isi dari peta konsep, mengidentifikasi ide-ide utama dan informasi pendukung untuk dimasukkan ke dalam teks eksplanasi.

## 2) Menulis

Peserta didik mulai menyusun teks eksplanasi secara runtut berdasarkan struktur dan kebahasaan yang telah dipelajari, serta mengacu pada peta konsep yang tersedia.

## 3) Revisi

Peserta didik memperbaiki tulisan berdasarkan masukan, baik dari diri sendiri maupun dari guru, terkait isi, struktur, dan kebahasaan.

## 4) Membaca ulang naskah tulisan

Peserta didik membaca kembali teks eksplanasi yang telah ditulis untuk memastikan kesesuaian isi dan kelengkapan unsur-unsur teks eksplanasi.

- d. Peserta didik melaksanakan tes akhir (posttest) berupa penulisan teks eksplanasi menggunakan media peta konsep. Tes ini bertujuan untuk menilai keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik setelah menerima perlakuan (treatment) dengan media peta konsep. Dari hasil kedua data tersebut, dapat dianalisis apakah terdapat perbedaan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik setelah diberikan perlakuan.

### 3.6.3 Setelah Penelitian

- a. Mengolah data penelitian yang berupa angka (kuantitatif).
- b. Menganalisis hasil data penelitian.
- c. Membuat kesimpulan dengan menjawab rumusan masalah sesuai temuan penelitian sebagai kesimpulan.
- d. Membuat laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
- e. Penyampaian hasil.

### 3.7 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian adalah segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan maksud memperoleh informasi terkait hal tersebut dan kemudian membuat kesimpulan.

#### 3.7.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah Media Peta Konsep, yang diberi simbol X (Sugiyono, 2016).

#### 3.7.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2016), variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diamati adalah keterampilan menulis teks eksplanasi, yang dilambangkan dengan huruf Y.

### 3.8 Analisis Data

Menurut (Sitorus, dkk. 2020) analisis data dipandang sebagai langkah Hal ini sangat penting dalam penelitian, karena melalui proses analisis tersebut, data akan memperoleh arti atau makna yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan atau kebijakan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini diolah menggunakan metode kuantitatif, kemudian dianalisis untuk membedakan dua data sebelum dan setelah perlakuan untuk menentukan pengaruh dari suatu perlakuan. Data yang diolah merupakan hasil *pretest* dan *posttest*, untuk mengukur dan menilai sejauh mana keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan setelah menggunakan media peta konsep.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu melalui penggunaan aplikasi SPSS. Penelitian ini menerapkan dua jenis analisis

untuk membandingkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk melihat perbedaan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media Peta Konsep dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Data yang telah terkumpul dari sampel selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data *Pretest dan Posttest One Group Design*, yang dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut.

### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses mrngklasifikasikan dan mendeskripsikan informasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menyajikan, dan merangkum karakteristik dasar dari kumpulan data yang diperoleh dalam suatu studi, sehingga informasi tersebut menjadi lebih mudah dipahami (Dwiyanto, 2023).

Statistik deskriptif memberikan ringkasan berupa data numerik (kuantitatif). Yang menyajikan ringkasan statistic seperti mean, median, dan lain-lain, serta untuk visualnya berupa diagram batang atau garis (Dwiyanto, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data agar informasi yang dihasilkan lebih jelas dan mudah dipahami, dengan menyajikan gambaran penelitian dalam bentuk nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, digunakan teknik analisis statistic deskriptif untuk mendeskripsikan sdata yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest, yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Selain itu juga menggunakan interval kategori dalam analisis data menurut Cece Rahmat dan Solehudin dalam (Albania, dkk., 2023).

Untuk mendeskripsikan data melalui analisis deskripsi pada penelitian ini, maka dilakukan kategori data menggunakan rumus berikut:

No	Interval	Kategori
1	$X \geq \bar{X} \text{ Ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X} \text{ Ideal} + 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X} \text{ Ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Tinggi
3	$\bar{X} \text{ Ideal} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X} \text{ Ideal} + 0,5 \text{ Sideal}$	Sedang
4	$\bar{X} \text{ Ideal} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X} \text{ Ideal} + 0,5 \text{ Sideal}$	Rendah
5	$X < \bar{X} \text{ Ideal} - 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Rendah

### 3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah yang dilakukan untuk menilai apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal (Nuryadi dkk., 2017, hlm. 79). Jika data menunjukkan distribusi normal, maka analisis statistik parametrik dapat diterapkan, misalnya uji t berpasangan (*paired t-test*) untuk membandingkan dua rata-rata. Sebaliknya, jika data tidak mengikuti distribusi normal, analisis nonparametrik, misalnya uji Wilcoxon, digunakan untuk menilai kesamaan antara dua rata-rata. Dalam penelitian ini, normalitas skor pretest dan posttest diuji menggunakan aplikasi SPSS dengan metode Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel hanya 35 peserta didik atau kurang dari 50 ( $N < 50$ ), dengan rumus sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D : berdasarkan rumus dibawah

$a_i$  : koefisien test *Shapiro Wilk*

$X_{n-i+1}$  : angka ke n-i+1 pada data

$X_i$  : angka ke i pada data



$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

$X_i$  : angka ke i pada data

$\bar{X}$  : rata-rata data

$$G = b_n + c_n + 1_n \left( \frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan:

$G$  : Identik dengan nilai  $Z$  distribusi normal

$T_3$  : berdasarkan rumus diatas  $b_n$ ,  $c_n$ ,  $d_n$  = konversi statistic *Shapiro Wilk*

Pada penelitian ini perhitungan dilaksanakan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistic versi 26, dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi IBM SPSS Statistic versi 26
2. Masukkan data variabel 1 dan data variabel 2
3. Atur data melalui variable view
4. Klik Analyze, kemudian pilih Descriptive Statistic dan klik Explore
5. Pindahkan 2 variabel data ke Dependent List
6. Kemudian klik Plots dan centang normality plots with test
7. Klik continue dan OK, maka hasil uji normalitas Shapiro Wilk akan keluar.

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dan kriteria pengujian seperti dijekaskan dibawan ini:

Apabila nilai signifikansi (Sig) memiliki nilai  $\geq 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Namun, apabila nilai signifikansi (Sig) memiliki nilai  $< 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

( $H_0$ ) : Data berdistribusi normal

(Ha) : Data berdistribusi tidak normal

## 2. Uji Hipotesis

Uji dua rerata digunakan untuk menguji apakah suatu nilai (perbandingan) berbeda secara signifikan dengan mean sampel (Nuryadi, dkk, 2017, hlm. 95). Jika sudah dilakukan uji normalitas serta data tersebut bersifat normal dan homogen, selanjutnya menguji rerata kedua sampel dengan *uji t*. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan *uji t*. Adapun rumus *uji t* dua sampel berpasangan yaitu sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} \quad SD = \sqrt{var}$$

$$var(S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

$t$  : nilai  $t$  hitung

$\bar{D}$  : rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

$SD$  : standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

$n$  : jumlah sampel

Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *software IBM SPSS versi 26.0* dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *IBM SPSS versi 26.0*
2. Masukkan data pada *Data View*
3. Atur data melalui *Variable View*
4. Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Compare Means* dan klik *Paires Sample T-test*
5. Masukkan data 1 ke variabel 1 dan data 2 ke variabel 2

6. Klik *Option* dan pada *interval confidence* masukkan 95% (karena  $\alpha = 0,05$ ), kemudian klik *continue*.
7. Klik *Ok*, maka hasil uji t menggunakan *Paired Sample T-test* akan keluar.

Kriteria pengujiannya, dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), adalah:

Jika  $\text{Sig.} > \alpha$  (taraf signifikansi) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $\text{Sig.} < \alpha$  (taraf signifikansi) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berikut hipotesis dalam pengukuran uji-t menggunakan rumus Paired Sample T-test, yaitu:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak dapat perngarub media peta konsep terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V SDN Kalimanggis, apabila tidak terdapat perbedaan nilai posttest dibandingkan nilai pretest pada hasil tulisan teks eksplanasi peserta didik.

2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Terdapat pengaruh media peta konsep terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V SDN Kalimanggis, apabila terdapat perbedaan nilai posttest dibandingkan nilai pretest pada hasil tulisan teks eksplanasi peserta didik.